



UPAYA PENINGKATAN KETRAMPILAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DENGAN MEDIA WHATSAPP DI KELAS 1 SD NEGERI 1 SENTOLO SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Nurmiyati

SD Negeri 1 Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia

Artikel Info

Riwayat Artikel:

Dikirim 08-09-2022
Diperbaiki 16-09-2022
Diterima 30-09-2022

Kata Kunci:

Membaca Permulaan
Metode Demonstrasi
Media *Whatsapp*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan meningkatkan keterampilan membaca permulaan dengan metode demonstrasi melalui media *Whatsapp* siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Sentolo. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Penelitian Kelas (PTK). Waktu penelitian perbaikan pembelajaran ini dilakukan di semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Agustus-Oktober 2021. Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2021 /2022. Teknik pemilihan kelas berdasarkan pertimbangan kelas yang diampu oleh peneliti. Siswa kelas 1 berjumlah 19 orang Laki-laki 10 dan perempuan 9. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ada 2 siklus. Setiap siklus terdiri 4 tahapan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tingkat ketuntasan siswa apabila mencapai rata-rata kelas 75. Hasil penelitian tindakan kelas di SD Negeri 1 Sentolo menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat sebelum tindakan, nilai rata-rata kelas 66,0 meningkat menjadi 67,8 setelah tindakan siklus I sedangkan tindakan siklus II mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata kelas menjadi 85,2.

Ini adalah artikel open access di bawah lisensi [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Penulis Koresponden:

Nurmiyati

SD Negeri 1 Sentolo, Kapanewon Sentolo, Kulon Progo, Yogyakarta, Indonesia
Email: nurmiyatinur28986@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Keterampilan membaca penting karena membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan dan memperluas pengetahuan (Budiari, 2016:236). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa aktif reseptif. Membaca sebagai aktivitas reseptif tidak dapat dipisahkan dari proses kognitif seseorang. Peran membaca bagi manusia adalah untuk menciptakan makna dengan beralih antara kegiatan pendengaran (mendengar) dan visual (melihat), dan untuk dapat memahaminya sebagai informasi yang diperoleh dengan membaca (Fahrurrozi, 2016:112).

Untuk memudahkan memahami membaca permulaan guru menggunakan metode demonstrasi. Metode demonstrasi akan meningkatkan aktivitas siswa. Guru akan memperlihatkan peraga yaitu menggunakan kartu huruf. Kartu huruf adalah alat berbentuk kartu yang berisi angka, huruf, kata, suku kata, dan frasa yang digunakan guru sebagai alat bantu untuk mempelajari bacaan permulaan. Kelebihan metode demonstrasi adalah membuat pembelajaran lebih jelas, dan konkrit serta menghindari verbalisme, memudahkan siswa memahami pelajaran dan lebih aktif.

Selama masa pandemi, siswa SD kelas 1 hanya diberikan tugas untuk membaca sebagai permulaan. Hal ini dikarenakan sistem pembelajaran jarak jauh sehingga guru belum maksimal dalam memberikan pembelajaran. Siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran dan masih kesulitan merangkai huruf menjadi sebuah kata juga kurangnya perhatian dari orang tua yang mendampingi belajar.

Dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada masa pandemic, *Whatsapp* menjadi salah satu media alternatif untuk melakukan proses belajar mengajar. *Whatsapp* menawarkan beberapa fitur menarik dan mudah digunakan. Fitur-fitur tersebut antara lain pengiriman video, foto, lampiran file dalam format PDF atau Word, panggilan suara. *Whatsapp* relative mudah digunakan dibandingkan dengan aplikasi lainnya.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada kelas 1 SD Negeri 1 Sentolo Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan Judul Upaya Peningkatan Ketrampilan Membaca Permulaan Menggunakan Metode Demonstrasi Dengan Media *Whatsapp* Di Kelas 1 SD N 1 Sentolo Semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan analisis tersebut di atas yang menjadi fokus perbaikan adalah kurangnya kemampuan membaca permulaan menggunakan metode demonstrasi dengan media whatsapp yang digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sentolo. Berdasarkan identifikasi di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Apakah melalui metode demonstrasi dengan media *Whatsapp* dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa Kelas 1 SDN 1 Sentolo tahun pelajaran 2021/2022? 2) Bagaimana pelaksanaan tahapan metode demonstrasi dengan media *Whatsapp* agar dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN 1 Sentolo tahun pelajaran 2021/2022?

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan, atau penemuan, yang diidentifikasi dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui: 1) Metode demonstrasi dengan media *Whatsapp* dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa kelas I SDN 1 Sentolo. 2) Tahapan dalam metode demonstrasi dengan media *Whatsapp* dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam empat tahap siklus yaitu merencanakan, bertindak, mengamati, dan merefleksi.

Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas 1 SDN 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2021/2022. Teknik pemilihan kelas berdasarkan pertimbangan kelas yang diampu oleh peneliti. Siswa kelas 1 berjumlah 19 orang Laki-laki 10, perempuan 9. Penelitian ini guru berkolaborasi dengan kepala sekolah.

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari dua yaitu: 1) Observasi, Observasi adalah pengamatan langsung proses belajar mengajar guru dan siswa di dalam kelas. Pengamat dapat mengamati guru dan siswa dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar dan interaksi selama di dalam kelas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur sehingga pengamat hanya perlu menempatkan penanda pada kolom yang disediakan (Ridwan Abdullah Sani, dkk, 2020; 84). 2) Tes adalah seperangkat pertanyaan atau latihan atau

cara lain yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, kecerdasan atau bakat yang dimiliki oleh seorang individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman membaca awal. Tes terdiri dari membaca kata-kata bergambar. Guru mengamati dan mendengarkan bacaan siswa, memperhatikan pengucapan, intonasi, kelancaran dan pengucapan yang jelas.

Analisis data yang digunakan adalah analisis data pengamatan aktivitas siswa, analisis data pengamatan aktivitas guru, dan analisis data hasil belajar siswa. Teknik analisis data dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis data hasil observasi aktivitas siswa

Observasi aktivitas siswa menggunakan angket skala linkert dengan skor 1 s.d 5 dengan 10 pertanyaan, maka analisis hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{Total skor}}{50} \times 100$$

Hasil skor perolehan dikategorikan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Kriteria penilaian:

76 – 100 = Baik sekali

51 – 75 = Baik

26 – 50 = Cukup

1 – 25 = Kurang sekali

2. Analisis data hasil observasi aktivitas guru

Observasi aktivitas guru menggunakan angket skala Linkert dengan skor 1 s.d 5 dengan 14 pertanyaan, maka analisis hasil observasi sebagai berikut:

$$\text{Skor perolehan} = \frac{\text{Total skor}}{70} \times 100$$

Hasil skor perolehan dikategorikan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Kriteria penilaian:

76 – 100 = Baik sekali

51 – 75 = Baik

26 – 50 = Cukup

1 – 25 = Kurang sekali

3. Analisis data nilai siswa

Analisis data siswa menggunakan rata-rata dengan penghitungan sebagai berikut:

$$\text{Nilai diperoleh} = \frac{\text{Jumlah Nilai siswa}}{\text{Banyak siswa}} \times 100$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Siklus I

Penelitian Tindakan Kelas berjudul Upaya Peningkatan Membaca Permulaan dengan Metode Demonstrasi menggunakan Media *Whatsapp* di Kelas I SD Negeri 1 Sentolo Tahun Pelajaran 2021/2022 dilaksanakan mulai bulan Agustus s.d. Oktober 2021.

Pembelajaran Siklus I dilakukan dalam dua sesi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 27 September 2021. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 28 September 2021. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit.

Berdasarkan hasil siklus I dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas I SD Negeri 1 Sentolo meningkat, namun tidak signifikan dengan rerata skor siklus I sebesar 67,8, dan hal ini tidak memenuhi standar keberhasilan yang ditetapkan. Pengamatan aktivitas guru-siswa pada Siklus 1 termasuk dalam kategori baik. Peneliti melanjutkan Siklus II dengan tujuan tercapainya rata-rata hasil belajar siswa sebesar 75. Dilanjutkan melalui Siklus II akan

memungkinkan peneliti untuk memperbaiki pembelajaran dan kegiatan yang hilang pada Siklus I dan selesai pada Siklus II.

3.2 Deskripsi Siklus II

Pembelajaran Siklus I dilakukan dalam dua sesi. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2021. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran atau 2 x 35 menit.

Berdasarkan hasil siklus II peningkatan hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 1 Sentolo dengan rerata kelas II kelas 85,2 meningkat cukup memenuhi ukuran keberhasilan yaitu 75, sedangkan hasil observasi aktifitas guru pada siklus II berkategori baik sekali dan observasi siswa pada siklus II kategori baik.

Hasil dari observasi kegiatan guru berkategori baik sekali dan hasil observasi kegiatan siswa berkategori baik. Sehingga hasil siklus II telah memenuhi indikator yang telah ditetapkan.

3.3 Pembahasan

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilaksanakan dari mulai tanggal 27 September – 12 Oktober 2021 berjalan dengan lancar sesuai rencana peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas I SD Negeri 1 Sentolo pada pelajaran bahasa Indonesia materi membaca permulaan dengan posisi duduk yang benar. Pemilihan materi membaca permulaan dengan posisi duduk yang benar dikarenakan sesuai dengan materi pembelajaran pada saat penelitian berlangsung, serta untuk meningkatkan ketuntasan nilai siswa pada materi tersebut.

Berdasarkan masalah yang terjadi maka peneliti mengambil materi membaca permulaan dengan posisi duduk yang benar dengan menggunakan metode demonstrasi. Penelitian terlaksana dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

1. Pelaksanaan siklus

Siklus 1

Perencanaan (Planning) pada siklus I pertemuan 1 dan 2, peneliti dalam hal ini adalah guru kelas bersama kolaborator yaitu observer yang nanti akan mengamati aktifitas guru kelas membahas scenario langkah-langkah yang nanti akan dilakukan dalam tindakan.

Peneliti menyusun RPP dengan materi membaca permulaan dengan posisi duduk yang benar dan pada Siklus I Pertemuan 1 dengan bahasan membaca kata bergambar dengan posisi duduk yang benar. sedangkan pada Siklus I Pertemuan 2 membaca permulaan dengan posisi duduk yang benar menggunakan media Whatspps dengan metode demonstrasi seperti yang direncanakan. Pelaksanaan siklus I pertemuan 1 ditentukan hari Senin, 27 September 2021 dan pertemuan 2 pada hari Selasa, 28 September 2021 persiapan bahan ajar membaca permulaan dengan posisi duduk yang benar, mempersiapkan smartphone, Whatapps sebagai media pembelajaran.

Instumen penilaian disiapkan 10 soal isian yang akan dilaksanakan pada akhir pertemuan disamping lembar observasi guru yang akan dilakukan oleh guru kolabolator dan lembar observasi untuk siswa yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pelaksanaan siklus I Pertemuan 1 menggunakan media *Whatsapp Group* pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa dan mengajak untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, dilanjutkan mengisi presensi melalui *Whatsapp Group*, menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti pembelajaran guru menjelaskan materi membaca permulaan yaitu membaca kata bergambar dengan posisi duduk yang benar metode demonstrasi video pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui *Whatsapp*. Guru memberikan kesempatan kepada

siswa baik melalui *Whatsapp* pribadi maupun melalui grup, pada pertemuan 1 siklus 1 belum terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

Proses penilaian pada akhir pertemuan guru memberikan 10 soal kepada siswa untuk dikerjakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Siswa mengirimkan hasil evaluasi kepada guru dan guru memberikan penguatan-penguatan yang diperlukan untuk memotivasi siswa.

Pelaksanaan siklus I Pertemuan 2 menggunakan media *Whatsapp Group* pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa dan mengajak untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, dilanjutkan mengisi presensi melalui *Whatsapp Group*, menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti pembelajaran guru mengulas kembali pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan menjelaskan membaca permulaan dengan posisi duduk yang benar dengan metode demonstrasi video pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui *Whatsapps*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa baik melalui *Whatsapp* pribadi maupun melalui grup, pada pertemuan 2 siklus 1 belum terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

Proses penilaian pada akhir pertemuan guru memberikan 5 soal kepada siswa untuk dikerjakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Siswa mengirimkan hasil evaluasi kepada guru dan guru memberikan penguatan-penguatan yang diperlukan untuk memotivasi siswa. Hasil evaluasi pertemuan 1 dan pertemuan 2 dirata-rata menjadi hasil evaluasi siklus I.

Aktifitas siswa pada siklus ini belum terlihat sedangkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru menurut observer sudah berjalan dengan baik walaupun ada beberapa yang masih belum dilakukan.

Setelah tindakan siklus I peneliti dan guru kolaborator berdiskusi merefleksikan hasil dari siklus I yang akan digunakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus 2

Perencanaan (Planning) pada siklus 2 pertemuan 1 dan 2, peneliti bersama kolaborator yaitu observer yang nanti akan mengamati aktifitas guru kelas membahas skenario langkah-langkah yang nanti akan dilakukan dalam tindakan yang berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I.

Peneliti menyusun RPP dengan materi Membaca permulaan dengan posisi duduk yang benar dan pada Siklus 2 Pertemuan 1 dengan bahasan membaca kata bergambar dengan posisi duduk yang benar. Sedangkan pada Siklus 2 Pertemuan 2 membaca kalimat dengan posisi duduk yang benar. Menggunakan media *Whatsapp* dengan metode demonstrasi seperti yang direncanakan. Pelaksanaan siklus 2 pertemuan 1 ditentukan hari Senin, 27 September 2021 dan pertemuan 2 pada hari Selasa, 28 September 2021 persiapan bahan ajar membaca permulaan dengan posisi duduk yang benar, mempersiapkan *smarphone*, *Whatsapps* sebagai media pembelajaran.

Instrumen penilaian disiapkan 10 soal isian yang akan dilaksanakan pada akhir pertemuan disamping lembar observasi guru yang akan dilakukan oleh guru kolaborator dan lembar observasi untuk siswa yang akan dilakukan oleh peneliti.

Pelaksanaan siklus 2 Pertemuan 1 menggunakan media *Whatsapp Group* pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa dan mengajak untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, dilanjutkan mengisi presensi melalui *Whatsapp Group*, menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti pembelajaran guru menjelaskan materi membaca kalimat dengan posisi duduk yang benar dengan metode demonstrasi video pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui *Whatsapps*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa baik melalui *Whatsapp* pribadi maupun melalui grup, pada pertemuan 2 siklus 1 terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

Proses penilaian pada akhir pertemuan guru memberikan 10 soal kepada siswa untuk dikerjakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Siswa mengirimkan hasil evaluasi kepada guru dan guru memberikan penguatan-penguatan yang diperlukan untuk memotivasi siswa.

Pelaksanaan siklus 2 Pertemuan 2 menggunakan media *Whatsapp Group* pada kegiatan pendahuluan guru menyapa siswa dan mengajak untuk berdoa sesuai dengan kepercayaan masing-masing, dilanjutkan mengisi presensi melalui *Whatsapp Group*, menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran.

Inti pembelajaran guru mengulas kembali pembelajaran pada siklus 2 pertemuan 1 untuk mengingatkan kembali materi yang telah disampaikan dilanjutkan dengan menjelaskan materi membaca dengan posisi duduk yang benar dengan metode demonstrasi video pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh guru dan dikirim melalui *Whatsapps*. Guru memberikan kesempatan kepada siswa baik melalui *Whatsapp* pribadi maupun melalui grup, pada pertemuan 2 siklus 2 terjadi interaksi tanya jawab antara guru dan siswa.

Proses penilaian pada akhir pertemuan guru memberikan 5 soal kepada siswa untuk dikerjakan sebagai evaluasi akhir pembelajaran. Siswa mengirimkan hasil evaluasi kepada guru dan guru memberikan penguatan-penguatan yang diperlukan untuk memotivasi siswa. Hasil evaluasi pertemuan 1 dan pertemuan 2 dirata-rata menjadi hasil evaluasi siklus II.

Aktifitas siswa pada siklus ini belum terlihat sedangkan kegiatan-kegiatan yang dilakukan guru menurut observer sudah berjalan dengan baik sekali.

Kendala-kendala atau masalah yang dihadapi dalam siklus I dan II antara lain:

- Penelitian menggunakan media *Whatspps* sehingga peneliti kurang dapat memantau pembelajaran yang dilakukan oleh siswa.
- Memastikan siswa untuk menyaksikan video pembelajaran yang dikirim oleh guru.
- Menerapkan langkah-langkah dalam metode demonstrasi melalui media *Whatsapp*.

Dalam menerapkan metode demonstrasi dalam pembelajaran peneliti melaksanakan sesuai dengan kajian-kajian teori yang ada. Siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran, sedangkan dalam penelitian ini siswa aktif bertanya muncul pada siklus II, siswa bertanya bagaimana cara membaca dengan lancar posisi duduk yang benar. Guru menjelaskan dan menyuruh siswa mengulang dalam menyaksikan video pembelajaran melalui *Whatsapp Group* agar siswa lebih mengerti.

Setelah demonstrasi berlangsung guru mengukur tingkat pemahaman siswa dengan memberikan 2 soal untuk didiskusikan dengan orang tua atau pendamping kemudian dikirim, oleh guru disimak dalam membaca kemudian guru memberikan umpan balik kepada siswa untuk memperbaiki kesalahannya.

2. Peningkatan/Perubahan Hasil Belajar

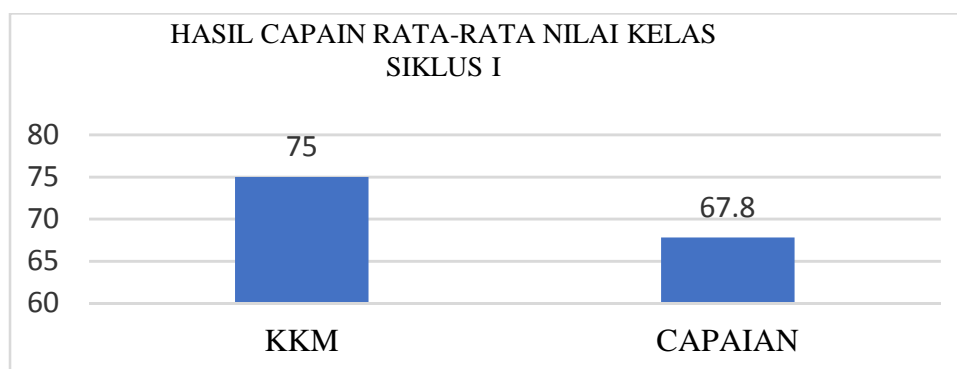
Penelitian pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca dengan posisi duduk yang benar diselesaikan dalam menjadi dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada tanggal 27 September dan 28 September 2021, sedangkan siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober dan 12 Oktober 2021. Data peningkatan hasil belajar diperoleh dari nilai rata-rata akhir siklus I dan siklus II.

Diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Sentolo pada masih rendah, kemudian peneliti melakukan penelitian siklus I menggunakan metode demonstrasi. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 67,8 dengan kkm rata-rata kelas 75. Dari data tersebut dapat digambarkan kkm sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pencapaian Nilai Siklus I

Variabel	Indikator Keberhasilan	Siklus II	
		Indikator	Capaian
Hasil Belajar Siswa	Rata-rata kelas 75	75	67,8

(Nurmiyati)

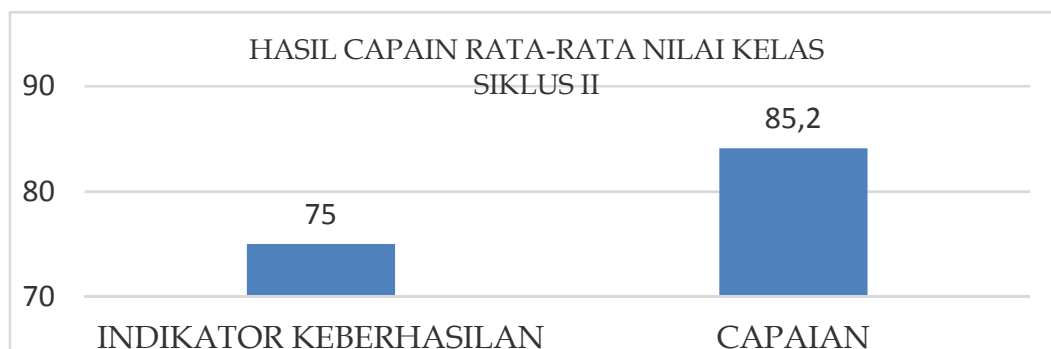


Gambar 1. Hasil Pencapaian nilai siklus I

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Sentolo belum mencapai KKM keberhasilan yang telah ditetapkan, sehingga peneliti melanjutkan ke siklus II dengan tujuan hasil belajar siswa agar mencapai KKM keberhasilan yang telah ditetapkan dan dengan melanjutkan ke siklus II peneliti akan melakukan perbaikan pembelajaran yang masih kurang baik pada siklus I agar dapat diperbaiki di siklus II. Hasil capaian penilain pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 85,2 dengan indikator keberhasilan rata-rata kelas 75. Dari data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Pencapaian Nilai Siklus II

Variabel	Indikator Keberhasilan	Siklus II	
		Indikator	Capaian
Hasil Belajar Siswa	Rata-rata kelas 75	75	85,2



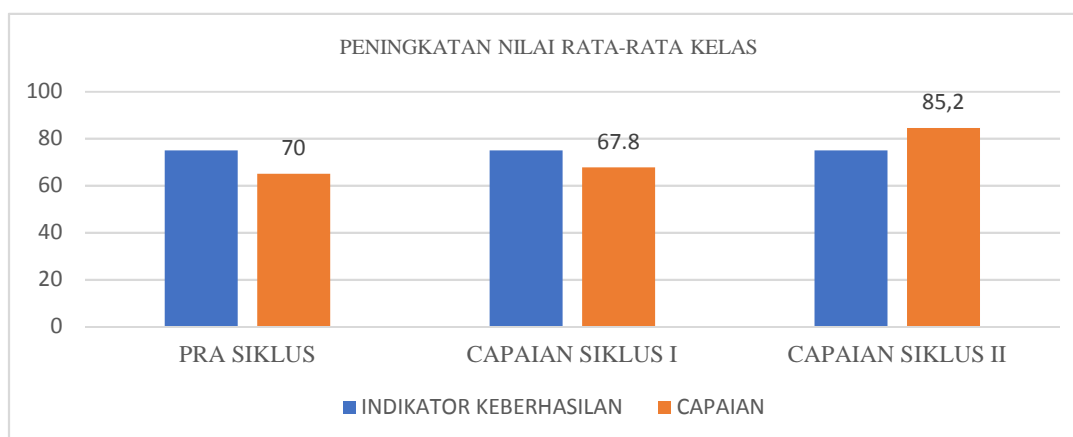
Gambar 2. Hasil Pencapaian nilai siklus II

Kemudian peneliti merangkum peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 3. Data Prasiklus, siklus I, dan II

Variabel	Indikator Keberhasilan	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Indikator	Capaian	Indikator	Capaian	Indikator	Capaian
Hasil belajar siswa	Rata-rata kelas 75	75	70	75	67,8	75	85,2

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Berikut ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk diagram.



Gambar 3. Peningkatan nilai rata-rata kelas

Berdasarkan diagram tersebut setelah dilakukan tindakan siklus I menggunakan metode demonstrasi diperoleh nilai rata-rata 67,8 dengan nilai dari perolehan nilai rata-rata kelas siklus I dapat dikatakan belum berhasil karena hasil rata-rata kelas diperoleh belum mencapai KKM keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75.

Setelah dilakukan tindakan siklus II maka diperoleh nilai rata-rata 85,2 Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi sangat sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SD Negeri 1 Sentolo pada materi membaca permulaan. Hal ini terbukti dari perolehan nilai rata-rata KKM kelas pada tiap siklus mengalami peningkatan secara bertahap. Berdasarkan dari hasil pencapaian yang telah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil dan peneliti menghentikan penelitian ini sampai siklus II.

3. Hasil Observasi

Respon siswa terhadap proses pembelajaran siklus II semakin meningkat jika dibandingkan dengan siklus I. Siswa sudah mampu proses pembelajaran yang diterapkan. Siswa semakin aktif, antusias dalam mengikuti pembelajaran dengan baik terhadap proses pembelajaran yang diterapkan. Aktivitas siswa semakin aktif untuk bertanya kepada guru. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II tingkat kemampuan siswa meningkat yaitu 85,2. Pembelajaran membaca permulaan telah memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 75. Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan keterampilan membaca permulaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan di SD Negeri 1 Sentolo tentang penerapan metode demonstrasi menggunakan media *Whatsapp*, maka dapat disimpulkan. Penerapan metode demonstrasi menggunakan media *Whatsapp*, dapat meningkatkan ketrampilan membaca permulaan. Tahapan - tahapan dalam metode demonstrasi sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Setelah dilakukan tindakan menggunakan metode demonstrasi diperoleh nilai rata-rata kelas 85, 2 dan melebihi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75.

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang sudah dilaksanakan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut: (1) Bagi guru, berusaha untuk meningkatkan kemampuan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga pembelajaran yang dilakukannya dapat

terus meningkat seiring dengan meningkatkan kemampuan yang dimilikinya. Serta guru harus lebih kreatif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. (2) Bagi sekolah dapat menciptakan kondisi belajar yang nyaman menarik dan tidak membuat siswa bosan dengan memperhatikan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah serta pendidik yang baik untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afnibar. 2020. Pemanfaatan *Whatsapp* Sebagai Media Komunikasi. *Al Munir*, 72-73
- Budiarti, W. N., & Haryanto, H. (2016). Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(2), 233-242.
- Dardjowidjojo, S. 2010. *Psikolinguistik: Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, Vol. X No.2, 112
- Kurniawan, dkk. (2014). *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi DRTA*
- Riadi, A. (2017). Analisis Investigasi Forensik *Whatsapp* Messenger Berbasis Web. *Jurnal Ilmu Teknelektro Kompuer Dan Informatika*, Vol.3(1), 2-10
- Ridwan Abullah Sani, M.Si.dkk, Drs. 2020, *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Saifuddin. (2014). *Pengelolaan Pembelajaran Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish
- Siti Aisyah, d. (2020). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan Whole Language Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4, 637 – 643
- Suryadi, & dkk. (2018). Penggunaan Sosial Media *Whatsapp* dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7 (1), 1-22
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media *Whatsapp Group* Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 72-73
- Zain, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta